

**ANALISIS WACANA KRITIS DALAM KONTEN YOUTUBE
FERRY IRWANDI (DEKONSTRUKSI LOGIKA MISTIKA
TENTANG SANTET DAN INDIGO)**

SKRIPSI



**Oleh:
AMALIA KHAIRANI PASARIBU
NPM. 21043010226**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN POLITIK
UPN VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

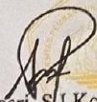
ANALISIS WACANA KRITIS DALAM KONTEN YOUTUBE FERRY IRWANDI (DEKONSTRUKSI LOGIKA MISTIKA TENTANG SANTET DAN INDIGO)

Disusun oleh;

Amalia Khairani Pasaribu
NPM. 21043010226

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS WACANA KRITIS DALAM KONTEN YOUTUBE FERRY
IRWANDI (DEKONSTRUKSI LOGIKA MISTIKA
TENTANG SANTET DAN INDIGO)

Oleh:

Amalia Khairani Pasaribu
NPM. 21043010226

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 9 Juli 2025

Menyetujui,

PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom, M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

TIM PENGUJI,

KETUA


Dr. Zainal Abidin Achmad, M.Si
NPT. 373059901701

SEKRETARIS


Dr. Ahmad Zamzamy, M.Med.Kom
NIP. 198312012021211004

ANGGOTA


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom, M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suramoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Amalia Khairani Pasaribu
NPM : 21043010226
Angkatan : 2021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 18 Juli 2025



Amalia Khairani Pasaribu

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, penulis menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan keteguhan hati sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis dalam Konten YouTube Ferry Irwandi: Dekonstruksi Logika Mistika Tentang Santet dan Indigo” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, di Perguruan Tinggi UPN “Veteran” Jawa Timur, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam setiap perjalanan ilmiah, ada detik-detik sunyi yang hanya bisa ditemani oleh keyakinan dan doa. Penulis merasa sangat bersyukur atas setiap pertemuan yang telah ditakdirkan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Dengan rasa haru dan tulus dari lubuk hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik.
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, M.Med.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom, M.Med.Kom, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang bukan hanya membagikan ilmu, tetapi juga menanamkan makna tanggung jawab dalam menulis dan berpikir. Terima kasih telah menjadi mercusuar dalam badai akademik

penulis, yang dengan senang hati menyulutkan semangat ketika penulis merasa kehilangan arah.

4. Buya dan Umi, selaku sponsor tetap dalam perjalanan akademik penulis yang doanya menjadi benteng ketika semangat mulai runtuh. Terima kasih atas cinta, pelukan dan kata-kata sederhana yang seringkali lebih menyembuhkan daripada teori mana pun. Tanpa kalian, perjalanan ini tak akan pernah bermula, apalagi selesai.
5. Kuti, Kak Yasmin, Uweng, dan dua adik kesayangan penulis (Tika dan Air), terima kasih sudah hadir dalam bentuk yang paling jujur dan tulus, candaan yang menyegarkan kepala, dan kehadiran yang menenangkan hati. Terima kasih karena sudah menjadi penguat dari balik layar dengan cara kalian sendiri yang unik namun berarti.
6. Abang, yang raganya sudah tiada. Terima kasih karena telah menjadi salah satu alasan penulis ada, bertahan, dan terus berjalan hingga hari ini, kenangan dan semangat yang ditinggalkan menjadi kekuatan paling besar yang penulis bawa dalam setiap proses, termasuk saat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dian Pebrianti, Terima kasih ya bib untuk obrolan panjang yang tak selalu serius, untuk kehadiran yang tak pernah menuntut, dan untuk cinta dalam bentuk paling sederhana: menemani tanpa syarat.
8. Talitha Zaidah, terimakasih ya bhubh untuk semua bantuannya selama proses perkuliahan ini dan sudah berkenan untuk saling mengenal.

9. Sobat ‘Ini Baru Cumlaudor’ (Dian, Talitha, Davina, Anindya, Andini), yang tidak hanya menjadi rekan akademik, tetapi juga menjadi keluarga kedua. Terima kasih atas tawa, tangis, diskusi panjang, juga keheningan yang saling mengerti.
10. Bunga Desa, Pelangi, dan Meutya yang selalu memberi dukungan serta afirmasi positif kepada penulis selama proses penelitian, menambah keyakinan penulis bahwa dalam proses ini penulis dikelilingi orang-orang luar biasa.
11. Sobat “Bu Atik Family” (Zahra, Yayan, Mirsi, Adis) yang selalu jadi tempat berkeluh kesah di kosan yang hangat itu. Terimakasih sudah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Lagu “Satu Kali” oleh Bang Tulus, menjadi pengingat bahwa semua ini hanya terjadi sekali. Bahwa momen ini tak akan terulang, dan karena itu layak untuk dijalani sepenuh hati. Terima kasih telah menjadi teman sunyi saat huruf-huruf terasa berat untuk disusun.
13. Kepada Amalia yang sudah mengusahakan, memperjuangkan dan menyelesaikan tanggung jawab ini, terimakasih sudah bertahan di perantauan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang

ABSTRAKSI

Di tengah dominasi wacana logika mistika yang mengakar kuat di masyarakat Indonesia dan termanifestasi di platform digital seperti YouTube, muncul fenomena kontra-diskursus yang menantang kepercayaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kreator konten Ferry Irwandi melakukan dekonstruksi terhadap wacana logika mistika, khususnya mengenai santet dan indigo, melalui rangkaian konten di kanalnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menerapkan metode analisis wacana kritis model tiga dimensi Norman Fairclough yang diperdalam dengan lensa dekonstruksi *différance* Jacques Derrida terhadap empat video yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dekonstruksi yang dilakukan bukanlah tindakan tunggal, melainkan sebuah kampanye wacana yang strategis dan berevolusi dalam empat fase: inisiasi, performatif, konfrontasi, dan konsolidasi. Ferry Irwandi menggunakan berbagai teknik pada level teks (leksikon kritis, parodi), praktik diskursif (intertekstualitas, transformasi konflik menjadi aksi sosial), dan praktik sosial budaya (menantang ideologi, merebut hegemoni). Disimpulkan bahwa praktik dekonstruksi ini secara efektif berhasil menggoyahkan kemapanan makna mistis dengan menciptakan perbedaan, menunda finalitas makna, dan menyuntikkan jejak makna baru (penipuan, kriminalitas), sehingga mengubah "santet" dari sebuah jawaban menjadi sebuah pertanyaan terbuka yang mendorong rasionalitas.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Dekonstruksi, Logika Mistika, Ferry Irwandi, YouTube.

ABSTRACT

Amidst the dominance of mystical logic discourse, which is deeply rooted in Indonesian society and manifested on digital platforms like YouTube, a counter-discourse phenomenon emerges to challenge these beliefs. This research aims to analyze how content creator Ferry Irwandi deconstructs the discourse of mystical logic, particularly concerning santet (witchcraft) and indigo phenomena, through a series of content on his channel. Using a qualitative approach, this study applied Norman Fairclough's three-dimensional model of critical discourse analysis, further deepened by Jacques Derrida's deconstructive lens of différance, to four relevant videos. The results indicated that the deconstruction was not a single act, but a strategic and evolving discursive campaign conducted in four phases: initiation, performative, confrontation, and consolidation. Ferry Irwandi utilized various techniques at the textual level (critical lexicon, parody), discursive practice level (intertextuality, transforming conflict into social action), and sociocultural practice level (challenging ideology, contesting hegemony). It was concluded that this deconstructive practice effectively destabilized the established mystical meaning by creating difference, deferring a final meaning, and injecting new traces of meaning (fraud, criminality), thus transforming "santet" from a definitive answer into an open question that encourages rationality.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Deconstruction, Mystical Logic, Ferry Irwandi, YouTube.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Tinjauan Pustaka.....	18
2.2.1 YouTube sebagai Media Populer.....	18
2.2.2 Analisis Wacana Kritis.....	21
2.2.3 Dekonstruksi Derrida dalam Analisis Wacana dan Studi Media.	26
2.2.4 Konsep <i>Differance</i> Jacques Derrida.....	28
2.2.5 Logika Mistika dalam Konstruksi Media.....	30
2.2.6 Fenomena Santet di Indonesia	34
2.2.7 Fenomena Indigo di Indonesia.....	36
2.3 Kerangka Berpikir.....	38
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	42
3.3 Definisi Konseptual	44

3.3.1 Analisis Wacana Kritis (AWK)	44
3.3.2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	45
3.3.3 Konten YouTube.....	46
3.3.4 Logika Mistika	47
3.3.5 Santet dan Indigo	47
3.3.6 Dekonstruksi	48
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
BAB IV.....	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Kanal YouTube Ferry Irwandi	54
4.2 Deskripsi Video-Video yang Dianalisis.....	58
4.2.1 Video 1: "Membongkar Kebohongan Santet & Indigo"	58
4.2.2 Video 2: "Menunggu Santet yang Kata Dukunnya datang Pukul 00.00"	62
4.2.3 Video 3: "Ultimatum 1x24 Jam untuk Mantan Dukun Santet Ria Puspita"	65
4.2.4 Video 4: "Mengakhiri Penipuan Klenik dan Perdukunan"	67
4.3 Konteks Umum Produksi Konten Terkait Santet dan Indigo oleh Ferry Irwandi...	72
4.4 Hasil dan Pembahasan	75
4.4.1 Analisis Dimensi Teks: Strategi Linguistik dan Multimodal dalam Membongkar Wacana Mistis	75
4.4.2 Analisis Dimensi Praktik Diskursif: Evolusi Strategi Dekonstruksi dan Arena Pertarungan Wacana	96
4.4.3 Analisis Dimensi Praktik Sosial Budaya: Pertarungan Ideologi dan Perebutan Otoritas di Tengah Masyarakat Indonesia.....	112
4.4.4 Mekanisme Dekonstruksi Logika Mistika melalui Perspektif Jacques Derrida (<i>Différance</i>).....	116
BAB V	121
KESIMPULAN	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	128
RIWAYAT HIDUP.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Video Membongkar Kebohongan Santet & Indigo	7
Gambar 4.1 Akun YouTube Ferry Irwandi.....	55
Gambar 4.2 Jumlah Penayangan Video "Membongkar Kebohongan Santet & Indigo"	58
Gambar 4.3 Jumlah Penayangan Video "Menunggu Santet yang Kata Dukunnya datang Pukul 00.00"	63
Gambar 4.4 Jumlah Penayangan Video "Ultimatum 1x24 Jam untuk Mantan Dukun Santet Ria Puspita".....	66
Gambar 4.5 Jumlah Penayangan Video "Mengakhiri Penipuan Klenik dan Perdukunan"	68
Gambar 4.6 Akun YouTube Malaka Project	74
Gambar 4.7 <i>Thumbnail</i> Video "Membongkar Kebohongan Santet & Indigo.....	79
Gambar 4.8 Teks Poin-Poin Penting Seperti "Temporal Lobe Epilepsy" Muncul di Layar untuk Memperkuat Penjelasan.....	80
Gambar 4.9 Ferry mulai memakan semangkuk mi pedas di depan kamera.....	83
Gambar 4.10 Ferry mengaktifkan filter gelembung.....	84
Gambar 4.11 Ferry Irwandi duduk santai bermain gitar	86
Gambar 4.12 Notifikasi donasi dengan berbagai nominal dan pesan dukungan .	87
Gambar 4.13 Ferry Irwandi berbicara langsung ke kamera dengan format <i>medium close-up</i>	91
Gambar 4.14 Ferry Irwandi kembali ke format monolog	95
Gambar 4.15 Komentar Kontra dari Penonton	98
Gambar 4.16 Komentar Kontra Penonton.....	98
Gambar 4.17 Komentar Salah Seorang Penonton.....	101
Gambar 4.18 Komentar Salah Seorang Penonton.....	102
Gambar 4.19 Komentar Penonton.....	105
Gambar 4.20 Komentar Penonton.....	105
Gambar 4.21 Komentar Penonton.....	108
Gambar 4.22 Komentar Penonton.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Video YouTube yang digunakan untuk Penelitian	128
---	-----